

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan cerminan realitas kehidupan manusia yang bertujuan untuk memberikan rangsangan kepada pembacanya dalam melakukan sesuatu. Melalui karya sastra, pembaca mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan baru, mengembangkan kreativitas dan keterampilan tertentu, serta dapat memberikan pendidikan moral. Khususnya dalam sastra anak, yang merupakan karya sastra imajinatif sebagai penggambaran kehidupan yang di dalamnya berusaha menyajikan berbagai informasi tentang dunia di sekitarnya. Sastra orang dewasa berbeda dengan sastra atau sastra anak, yang disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak. Melalui karya sastra, anak dapat merefleksikan pengalaman tokoh dalam cerita ke dalam kehidupannya. (Ridatul, 2015)

Menurut Astuti (2012: 1), dalam karya sastra terdapat unsur-unsur yang membangun dari dalam karya itu sendiri. Salah satu unsur intrinsik karya sastra adalah karakter. Tokoh-tokoh yang ditampilkan merupakan gambaran dari jiwa manusia. Hubungan antara sastra dan psikologi sangat erat kaitannya karena kesamaan dalam membahas jiwa seseorang. Tokoh-tokoh yang diperlihatkan dalam karya sastra khususnya novel, memiliki karakter yang berbeda-beda, sebagai gambaran dari jiwa manusia. Gambar tersebut mengandung fenomena yang muncul melalui perilaku para tokohnya. Beberapa faktor gambaran psikologis yang mempengaruhi yaitu antara lain faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor budaya.

Di lingkungan sekolah, pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan. Karena di era sekarang ini, kekerasan terhadap anak dan remaja merajalela, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, pemerkosaan anak dan lain sebagainya. Masalah-masalah tersebut telah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat perlu diterapkan dalam rangka membentuk seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, dan kebangsaan.

Masalah karakter bangsa telah menjadi perbincangan publik, khususnya bagi masyarakat luas. Dengan demikian, pembelajaran memerlukan pemahaman yang komprehensif dari guru tentang kepribadian dan karakter kuat bangsa Indonesia. Dengan demikian tugas seorang guru dalam mendidik dan memberikan pengajaran dapat tersampaikan melalui nilai-nilai yang tercantum dalam novel tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, psikologi tokoh dalam novel ini akan dikaitkan dengan teori kepribadian Sigmund Freud serta kaitannya dengan pendidikan karakter di sekolah melalui nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter itu sendiri.

Teori psikoanalisis Sigmund Freud menggambarkan kepribadian seseorang dalam tiga elemen yang berkaitan erat. Ketiga elemen tersebut adalah id, ego, dan superego. Id, ego, dan superego adalah tiga elemen individualitas manusia yang selalu hadir dan bekerja sama. Akan tetapi, ketika seseorang menghadapi suatu masalah atau pilihan, maka salah satu dari ketiga unsur tersebut akan mendominasi kepribadian dalam memutuskan atau memecahkan setiap masalah. Oleh karena itu, konflik-konflik yang diperankan oleh para tokoh dalam novel ini akan diteliti dengan mempertimbangkan dinamika id, ego, dan superego yang membentuk kepribadian mereka (Buana, 2016 : 27).

Novel *Mata dan Nyala Api Purba* ini dilatarbelakangi dengan adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai karakter yang tercermin dari perilaku tokoh dalam novel ini. Dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* ini banyak memiliki nilai dan karakter dari tokoh yang dijadikan alasan kuat peneliti untuk meneliti novel ini dari segi struktur kepribadian Sigmund Freud.

Saat ini, Okky Madasari adalah salah satu penulis yang hingga saat ini sudah menulis 7 Novel dan satu kumpulan cerita pendek. Secara berturut-turut *Entrok*, *86*, *Maryam*, *Pasung Jiwa*, *Kerumunan terakhir*, *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan*, *Mata Di Tanah Melus*, *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*, *Mata dan Manusia Laut*, dan Novel series mata terbaru berjudul *Mata dan Nyala Api Purba*. Karyanya mendapatkan penghargaan seperti *86*, *Maryam*, dan *Pasung Jiwa*. Masing-masing masuk dalam penghargaan Khatulistiwa Literary Award. Kebanyakan karyanya bercerita perihal ketertindasan wanita, ketidakadilan sosial, serta realitas warga yang terjadi di sekitar kita.

Alasan memilih analisis tokoh dalam novel ini adalah karena psikologi (aspek-aspek kepribadian) tokoh dalam novel ini menunjukkan kekhasan, yaitu Matara adalah seorang guru biologi di sebuah sekolah teknologi tinggi yang mendidik siswa-

siswa terbaik dari seluruh Indonesia. Matara adalah tokoh yang tangguh, penyabar, dan bertanggung jawab. Matara mempunyai murid yang bernama Binar. Binar adalah tokoh yang mempunyai rasa penasaran, sangat cerdas, dan pribadi yang optimis dalam menghadapi persoalan hidup, binar melakukan eksperimen genetik dan hasilnya melebihi semua harapan. Ini adalah pencapaian di bidang sains, tetapi juga merupakan tantangan besar karena sedikit yang diketahui tentang penemuan ini. Di samping itu sepengetahuan peneliti novel ini belum pernah dianalisis secara khusus dengan pendekatan psikologi sastra dengan teori kepribadian Sigmund Freud.

Secara keseluruhan, novel *Mata dan Nyala Api Purba* cocok untuk bahan bacaan anak-anak di tingkat SMA karena banyak sekali pembelajaran psikologi dari para tokoh yang bisa ditiru dalam kehidupan sehari-hari, seperti memiliki ego yang tinggi yang bisa menjadi baik atau buruk tergantung bagaimana kita menyikapinya. . Id, Ego dan Super Ego dalam diri seseorang harus berjalan seimbang, agar tidak terjadi ketimpangan dalam berpikir dan bertindak pada seseorang. Siswa SMA masih labil dalam berpikir sendiri dapat meniru karakter dalam novel, siswa dapat menelaah diri lebih dalam untuk menghindari ketidakseimbangan emosi, siswa dapat mengontrol emosi dan menempatkan emosi pada tempat yang tepat ketika berpikir untuk dirinya sendiri dan untuk lingkungannya sendiri.

Hasil analisis ini, akan digunakan sebagai pemanfaatan pada pembelajaran novel sebagai video pembelajaran novel bahasa Indonesia yang bersangkutan dengan pembelajaran sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek sastra novel yang dipelajari di SMA dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Contohnya, kompetensi dasar (KD): 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Hal ini diharapkan peserta didik mampu memenuhi indikator pencapaian kompetensi (IPK): Memahami dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik, dan ekstrinsik, serta kepribadian tokoh pada novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari yang dikaitkan dengan video pembelajaran.

Karya sastra dapat diimplementasikan dalam sistem memperoleh pembelajaran di sekolah, penerapan karya sastra dapat melalui bahan ajar, media pembelajaran, atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyampaian materi melalui media video dalam mengenal bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, namun ada beberapa hal yang ingin diperhatikan yang dapat mempengaruhi kegemaran siswa dalam belajar. Ini berupa cerita atau situasi lingkungan, yang kemudian dapat diperkenalkan ke dalam situasi tersebut terhitung

disampaikan melalui video. Selain itu, dalam praktik memperoleh pengetahuan, siswa akan lebih mudah melakukan apa yang mereka lihat di dalam video daripada materi yang diperkenalkan melalui buku atau foto. Aktivitas seperti ini dapat mempermudah siswa dan guru dalam melatih dan memperoleh pengetahuan.

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya, seperti berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra. Menurunnya minat baca siswa juga mempengaruhi apresiasi karya sastra. Oleh karena itu, diperlukan sarana yang lebih variatif dan inovatif dalam proses pembelajaran untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui karya sastra. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi siswa dan dapat bermanfaat sebagai bahan ajar yang memudahkan siswa untuk mengetahui tipe-tipe kepribadian dalam karya sastra.

Dengan memperhatikan hal tersebut, peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai analisis tokoh yang terdapat dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud dan pemanfaatannya sebagai video pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Novel *Mata dan Nyala Api Purba* Karya Okky Madasari Dengan Teori Kepribadian Sigmund Freud Dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Novel di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berguna untuk memudahkan dalam penelitian. Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kepribadian tokoh dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud?
2. Bagaimanakah pemanfaatannya sebagai video pembelajaran novel di SMA kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang di harapkan, penulis perlu merumuskan masalah secara konkrit. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatannya sebagai video pembelajaran novel di SMA kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis pada penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi perkembangan psikologi sastra. Pembahasan dalam penelitian ini juga dapat memberi ilmu pada psikoanalisis khususnya tentang kepribadian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang masih memiliki kaitan dengan menganalisis kepribadian dalam novel dengan tinjauan psikologi sastra. Menganalisis novel dengan psikologi sastra juga dapat pula dijadikan sebagai bahan ajar guru. Karena sebagai guru tentunya akan menambah wawasan khususnya guru Bahasa Indonesia pada analisis psikologis tokoh dalam novel.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca atau penikmat karya sastra dalam mengapresiasi terhadap sastra Indonesia, serta pembaca mengenal kepribadian tokoh dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* Karya Okky Madasari Berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.

- d. Bagi penulis novel, penulis diharapkan mampu menjadi sarana dalam memahami struktur kepribadian yang ada pada karya sastra agar dapat membandingkan kepada penulis-penulis lainnya.

